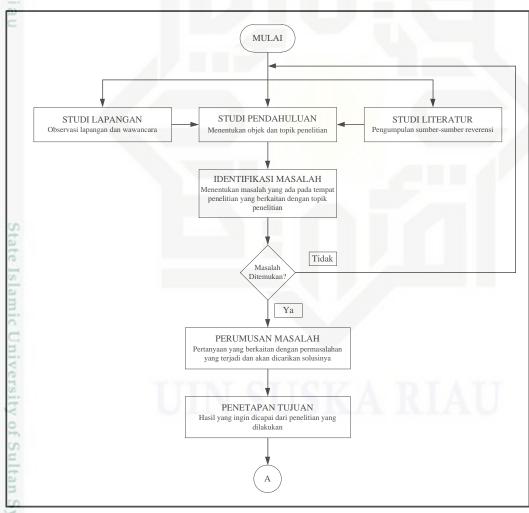


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Flow Chart Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian menguraikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan penelitian berlangsung. Deskripsi metodelogi penelitian dilengkapi dengan penyajian diagram alir (*flow chart*) pelaksanaan penelitian untuk memudahkan dalam memahami tahapan penelitian. Metodologi penelitian digunakan untuk mengarahkan dan mempermudah proses analisis dalam mencari solusi dalam memecahkan masalah. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Flow Chart Metodologi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantum
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan

X

3.1

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- PENGUMPULAN DATA 1. DATA PRIMER Observasi lapangan, wawancara, dan studi literatur 2. DATA SKUNDER Data kecelakan kerja yang terjadi pada karyawan pemanenan tandan buah selama priode Tahun2013 s/d 2015 PENGOLAHAN DATA MENGHITUNG STATISTIK KECELAKAAN KERJA a. Frekuensi Rate (FR) b. Saverity Rate (SR) EVENT CAUSAL FACTOR ANALYSIS (ECFA) 3. SYSTEMATIC CAUSE ANALYSIS TECHNIQUE (SCAT) ANALISA HASIL KESIMPULAN DAN SARAN SELESAI

Gambar 3.1 Flow Chart Metodologi Penelitian (Lanjutan)

Studi Pendahuluan 3.1.1

Studi pendahuluan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun hal-hal yang dilakukan pada studi pendahuluan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Menentukan tema permasalahan yang akan diteliti dengan cara melakukan studi pustaka.
- 2. Melakukan observasi awal perusahaan dilakukan untuk mempermudah dalam pengambilan data di lapangan.

3.1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah kegiatan yang dilakukan sebagai penjabaran masalah-masalah yang ada pada tempat penelitian yang berfungsi sebagai tolak ukur dalam melakukan penelitian. Sehingga dari hasil identifikasi masalah akan

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis

tergambar dengan jelas masalah yang ada dan perlu dilakukan penelitian sesuai dengan topik kajian yang diangkat.

3.1.3 Perumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi permasalahan dilanjutkan dengan merumuskan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa lebih lanjut mengenai permasalan yang ada. Tujuan dari perumusan masalah adalah untuk memperjelas tentang masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini guna mengetahui bagaimana mengidentifikasi bahaya dan pengendalian resiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada keryawan pemanen tandan buah kelapa sawit (TBS) di PT. Surya Intisari Raya (SIR) Kebun Sei Lukut dengan menggunakan metode *Even and Causal Factor Analysis* (ECFA) dan *Systematic Cause Analysis Technique* (SCAT) sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dalam proses pemanenan tandan buah sawit (TBS).

3.1.4 Penetapan Tujuan

Dalam sebuah penelitian, akan ada hasil yang dicapai. Suksesnya penelitian dapat dilihat dari tujuan penelitian apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Oleh karena itu, penetapan tujuan penelitian merupakan suatu target yang ingin dicapai dalam upaya menjawab segala permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti.

3.1.5 Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen penelitian yang penting, data yang akan digunakan dalam penelitian haruslah data yang akurat karena data yang tidak akurat akan menghasilkan informasi yang salah. Berikutnya adalah data-data yang telah dikumpulkan dan dibutuhkan untuk kemudian akan diolah melalui pengolahan data dengan menggunakan metode yang telah dipelajari diawal sebelum melakukan penelitian. Data tersebut adalah data jumlah karyawan pemanenan tandan buah sawit (TBS) yang mengalami kecelakaan kerja selama

III-3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis

ini tanpa mencantumkan dan

menyebutkan sumber

pta

Suska

periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan terbagi kedalam dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara dari langsung dari PT. Surya Intisari Raya (SIR) Kebun Sei Lukut seperti kronologi terjadinya kecelakaan kerja dan cara kerja karyawan pemanenan tandan buah sawit (TBS). Untuk mendapatkan data primer, ada dua metode pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

 a. Metode Observasi Langsung
 Observasi atau pengamatan langsung dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai karyawan ataupun pihak perusahaan PT. Surya Intisari Raya (SIR) Kebun Sei Lukut mengenai data-data yang dibutuhkan

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh bukan dari hasil pengamatan langsung. Data ini diperoleh melalui referensi tertentu seperti dokumen-dokumen perusahaan atau literatur yang berkaitan dengan penelitian. Adapun data yang termasuk kedalam data sekunder yaitu:

a. Data Kecelakaan Kerja

Data kecelakaan ini berupa data jumlah kecelakaan yang terjadi pada keryawan pemanenan tandan buah sawit (TBS). Data ini didapat dari laporan kecelakaan kerja karyawan pemanenan tandan buah sawit (TBS) yang telah tersedia di perusahaan.

b. Data Hari Kerja yang Hilang

Data hari kerja yang hilang adalah waktu menganggur karyawan yang mengalami kecelakaan sampai karyawan bisa melakukan pekerjaannya kembali.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis

Hak

cipta milik UIN

Ka

State Islamic University of Sultan

c. Jam Kerja Karyawan

Data ini berupa waktu yang telah ditentukan perusahaan untuk karyawan, yaitu berapa lama karyawan bekerja dalam satu hari, satu minggu, maupun dalam satu bulan.

d. Data Literatur

Data literatur ini merupakan data pendukung terhadap pelaksanaan keselamatan kerja, data-data ini diperoleh melaui teori-teori yang tedapat pada buku, jurnal, skripsi, tesis dan teori-teori lain yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

3.1.6 Pengolahan Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, semuanya akan diolah sesuai dengan studi pustaka yang telah dipelajari di awal, pengolahan data menggunakan metode Statistik Kecelakaan Kerja, Even and Causal Factor Analysis (ECFA) dan Systematic Cause Analysis Technique (SCAT). Hasil yang akan diperoleh dari tahapan pengolahan data ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Kecelakaan Kerja

Statistik kecelakaan kerja merupakan suatu cara untuk mengetahui berapa besar angka kekerapan terjadinya kecelakaan dan tingkat keparahan kecelakaan yang terjadi. Hal-hal yang akan dihitung dalam statistik kecelakaan kerja ini adalah:

a. Frequency Rate (FR)

Frequency rate adalah banyaknya kecelakaan kerja per 200.000 jam kerja orang akibat kecelakaan kerja selama periode satu tahun.

b. Saverity Rate (SR)

Saverity rate adalah angka yang menunjukkan jumlah hari yang hilang per 200.000 jam kerja orang akibat kecelakaan kerja selama periode satu tahun.

2. Even and Causal Factor Analysis (ECFA)

Event and Causal Factor Analysis (ECFA) merupakan aplikasi dari metode analisa kecelakaan untuk menentukan faktor penyebab dengan

2. Even and Caus

Event and Ca

metode analisa

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis

Hak cipta

milik UIN Suska

mengidentifikasi kejadian-kejadian dan kondisi-kondisi yang signifikan yang dapat menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan. Event and Causal Factor Analysis (ECFA) lebih menjelaskan urutan-urutan kejadian yang mengakibatkan terjadinya kecelakan kerja secara lebih terperinci, sehingga dapat lebih mempermudah dalam penyususnan laporan kecelakaan kerja.

Systematic Cause Analysis Technique (SCAT)

Digunakan melakukan identifikasi dari gambaran kecelakaan sebenarnya, sehingga diperoleh gambaran penyebab langsung serta akar permasalahan dari kejadian yang diharapkan tidak terulang pada kejadian yang sama. Setelah semua penyebab dan faktor-faktor yang terdapat dalam terjadinya kecelakaan diketahui langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam diagram Systematic Cause Analysis Technique SCAT yang telah tersedia. Dengan demikian akan diketahui usulan perbaikannya.

3.1.7 Analisa

Berdasarkan data yang telah diolah, langkah berikutnya adalah membahas hasilnya dan menganalisa secara mendalam mengenai masalah yang muncul. Beberapa hal akan dianalisa antara lain jenis kecelakaan yang muncul dan penyebab terjadinya kecelakaan-kecelakaan tersebut. Output dari pembahasan ini adalah mendapatkan sebab-sebab yang paling sering menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada proses pemanenan tandan buah sawit (TBS) serta solusi dari permasalahan.

3.1.8 Kesimpulan Dan Saran

Setelah hasil pembahasan dibuat, langkah berikutnya adalah membuat serangkaian kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian. Kesimpulan tersebut akan menjadi hasil akhir dari penelitian yang dilakukan. Selain itu juga akan diberikan saran atas kesimpulan yang didapat agar untuk kedepannya permasalahan kecelakaan kerja tersebut dapat dihindari dan tidak terulang kembali.

Kasim Riau